



Family Financial Management Training at the Puspa Forum Mojokerto City

Dwi Dewianawati^{1*}, Mila Hariani², Erry Setiawan³, Elly Joenarni⁴, Yusuf Rahman Al Hakim⁵, Poppy Meilina Dian Hastuti⁶, Sari Rahayu⁷
Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Corresponding Author: Dwi dwidewianawati@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Community Service, Financial Management, P3A Social Service

Received : 17 July

Revised : 19 August

Accepted: 29 September

©2023 Dewianawati, Hariani, Setiawan, Joenarni, Hakim, Hastuti, Rahayu: his is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

Community service includes efforts to make positive contributions to a particular community with the aim of improving their quality of life and welfare. One of the problems that many families often face is a lack of understanding and skills in financial management, which can have a negative impact on financial stability and family well-being. Therefore, this community service aims to provide family financial management training to the mothers of the Mojokerto City Puspa Forum. This training is designed to provide basic knowledge about financial management to participants. This training methodology involves community service activities carried out in Mergelo Village, Balongsari, Magersari District, Mojokerto City which was held on Saturday, September 16 2023, at the Mojokerto City P3A Social Service Office. Implementation of activities is carried out in three stages, namely the preparation stage, work program stage, and reporting stage. The targets of this community service activity are the village residents of Forum Puspa. The expected result of this community service is an increase in participants' understanding of personal financial management and their ability to manage family finances more effectively. In this way, it is hoped that they will be able to increase their financial stability, reduce their debt burden, and improve their overall quality of life.

Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga di Forum Puspa Kota Mojokerto

Dwi Dewianawati^{1*}, Mila Hariani², Erry Setiawan³, Elly Joenarni⁴, Yusuf Rahman Al Hakim⁵, Poppy Meilina Dian Hastuti⁶, Sari Rahayu⁷

Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto

Corresponding Author: Dwi dwidewianawati@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Manajemen Keuangan, Dinas Sosial P3A

Received : 17 Juli

Revised : 19 Agustus

Accepted: 29 September

©2023 Dewianawati, Hariani, Setiawan, Joenarni, Hakim, Hastuti, Rahayu: this is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat termasuk upaya untuk memberikan kontribusi positif kepada komunitas tertentu dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh banyak keluarga adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan, yang dapat berdampak negatif pada stabilitas finansial dan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan manajemen keuangan keluarga kepada ibu-ibu Forum Puspa Kota Mojokerto. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan kepada peserta. Metodologi pelatihan ini melibatkan Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 September 2023, bertempat di Kantor Dinas Sosial P3A Kota Mojokerto. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan program kerja, dan tahap pelaporan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga desa ibu-ibu Forum Puspa. Hasil yang diharapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan pemahaman peserta tentang manajemen keuangan pribadi dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan keluarga dengan lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan mereka akan dapat meningkatkan stabilitas finansial mereka, mengurangi beban utang, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Di Indonesia perencanaan keuangan dirasa sangat penting, mengingat perilaku masyarakat yang konsumtif dan penggunaan uang yang tidak terencana dikarenakan peningkatan pendapatan masyarakat yang tidak disertai dengan pengendalian keinginan untuk berinvestasi atau menabung. Masyarakat Indonesia banyak membuat perencanaan keuangan yang buruk. Mereka tidak menghemat untuk pensiun, tidak melakukan investasi, mengeluarkan biaya yang lebih banyak dari seharusnya, dan suka membeli barang yang lebih banyak padahal belum tentu dibutuhkan. Pembelian barang/jasa sudah tidak lagi merupakan kebutuhan melainkan keinginan. Namun, mereka tidak selamanya membuat keputusan yang buruk, mereka merasakan kecemasan terhadap keuangan mereka. Disaat itu mereka merasa harus menahan diri dan melakukan pertimbangan kembali agar tidak sembarang untuk membelanjakan uangnya.

Pembangunan dalam masyarakat dapat diawali dari membangun unit terkecil yang ada di masyarakat yaitu keluarga. Keluarga merupakan institusi terkecil dalam masyarakat yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan bangsa. Hal ini terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Kobandaha (2019) mengungkapkan bahwa membangun sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi kunci perubahan dalam pendidikan. Keluarga harus dibangun menjadi keluarga-keluarga yang sehat, sejahtera, maju dan mandiri sehingga dapat mencapai kesejahteraan.

Kesejahteraan keluarga dapat dipengaruhi oleh manajemen keuangan yang ada di dalam keluarga. Manajemen keuangan merupakan serangkaian cara untuk memaksimalkan bunga atau keuntungan dan meminimalisir biaya atau pengeluaran, serta memastikan dana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari (Hakim et al. 2014). Selanjutnya menurut Horne and Wachowicz (2019) dalam Dewianawati (2021) menyatakan bahwa kegiatan yang berkaitan dengan memperoleh aset, pendanaan dan pengelolaan aset yang bertujuan untuk mencapai tujuan secara umum merupakan bagian dari manajemen keuangan. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat bukanlah soal mudah. Terdapat keterbatasan anggota masyarakat, dan semakin kecilnya akses dan kemampuan menguasai sumber daya, merupakan faktor-faktor yang patut diperhitungkan. Kondisi geografis dan sosial budaya, yang terdiri dari kehidupan tempat tinggal masyarakat, juga menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap upaya mencapai kesejahteraan keluarga. Menurut Campbell (2006) keterbatasan tersebut menyebabkan mereka sering membuat keputusan keuangan yang salah, mereka banyak menghadapi kendala ketika membuat keputusan menabung, meminjam, memutuskan investasi, pembiayaan jangka panjang, serta berbagai pengeluaran dan beban pajak yang kompleks. Mereka cenderung berbuat kesalahan karena pendidikan dan pemahaman yang rendah, hal tersebut berakibat pada *nonparticipation* di pasar asset beresiko, kesalahan dalam menentukan diversifikasi portofolio, serta kegagalan dalam memilih pembiayaan hipotik. Keluarga dengan pendidikan dan pendapatan rendah, juga kurang mungkin akses ke lembaga keuangan.

Rendahnya pemahaman keuangan berakibat pada penyimpangan perilaku keuangan yang marak terjadi pada berbagai kelompok masyarakat, baik kalangan bawah, menengah dan kalangan atas.

Kebutuhan manajemen keuangan keluarga semakin penting, dikarenakan dalam keluarga juga mempunyai tujuan hidup yaitu sejahtera secara finansial. Jika kesejahteraan yang ada pada keluarga terwujud, maka tidak menutup kemungkinan bahwa kesejahteraan tersebut dapat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan di lingkungan masyarakat, dikarenakan keluarga adalah salah satu bagian dari kehidupan bermasyarakat. Bagi keluarga yang sudah memiliki anak atau bahkan yang sudah memiliki cucu perlu menyesuaikan kebutuhan keuangan dengan rencana yang penting seperti kebutuhan mengenai pendidikan anak, Kesehatan dan gizi, serta acara keluarga dan liburan keluarga.

Desa Mergelo, Balongsari, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto Jawa Timur. Masyarakat di daerah tersebut memiliki mata pencaharian yang beragam, diantaranya adalah buruh pabrik dan penjual di pasar, usaha toko klontong, buruh rumah tangga, dan lain sebagainya. Selain pekerjaan tersebut, sebagian penduduk di Desa Mergelo, Balongsari juga bekerja menjadi petani sebagai pekerjaan sampingan. Manajemen keuangan yang dilakukan oleh setiap keluarga berbeda tergantung dengan tingkat pendapatan sehingga akan berdampak pada kesejahteraan keluarga. Berdasarkan paparan di atas, maka sebagai civitas akademik yang mempunyai tanggung jawab Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satunya yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat, maka kami mengadakan pengabdian dengan judul "Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga di Forum Puspa Kota Mojokerto".

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari Kota Mojokerto yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 16 September 2023, bertempat di Kantor Dinas Sosial P3A Kota Mojokerto. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan program kerja, dan tahap pelaporan. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah warga desa ibu-ibu Forum Puspa.

Tabel pelaksanaan

No	Tanggal	Kegiatan
1	9 September 2023	Survey
2	16 September 2003	Pelaksanaan Penyuluhan dan pelatihan
3	23 September 2023	Penyusunan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan. Program kerja pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah program kerja pelatihan manajemen keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap program kerja, dan tahap pelaporan. Pada tahap awal tim pengabdian masyarakat melakukan survei ke Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang ada di desa yang dituju. Selain itu juga dilakukan survei mengenai letak geografis dan kondisi warga di Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Dengan melakukan survei ini maka tim pengabdian masyarakat akan mengetahui solusi yang sesuai dengan permasalahan serta kondisi yang ada di Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Selain itu survei dilakukan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selanjutnya dilakukan pembagian tugas pada tim pengabdian masyarakat. Hal ini perlu dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan setiap anggota tim mengetahui tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dengan pembagian tugas yang proporsional dan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing anggota tim pengabdian masyarakat, sehingga kegiatan akan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Tahap selanjutnya adalah tahap program kerja. Pada tahapan pertama tim pengabdian masyarakat memberikan penyuluhan secara singkat mengenai pentingnya manajemen keuangan keluarga. Pada penyuluhan ini diberikan pemahaman mengenai konsep manajemen keluarga, Tujuan, manfaat dan langkah - langkah dalam manajemen keuangan. Selanjutnya dilakukan pelatihan untuk menganalisa keuangan keluarga ibu-ibu Forum Puspa. Hal ini dilakukan karena banyak warga yang sampai saat ini tidak pernah menganalisa keuangan keluarga bahkan tidak tahu kalau ternyata keuangan keluarga itu penting untuk dimanajemen. Pada saat pelatihan ini Tim Dosen membagikan lembaran analisis keuangan yang akan dipraktekkan ibu-ibu secara langsung, praktek menganalisis keuangan keluarga ini di pandu langsung oleh Tim dosen dari Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen dan program Studi Akuntansi Universitas Mayjen Sungkono Mojokerto.



Gambar 1. Suasana Pelatihan Manajemen Keuangan

Pendampingan kepada para ibu-ibu Forum Puspa berupa praktek menganalisis keuangan keluarga. Langkah-langkah untuk pelatihan ini antara lain: (a) Salah satu perwakilan tim dosen mempresentasikan konsep manajemen keuangan keluarga, manfaat, dan tujuan; (b) Setelah 30 menit presentasi ada sesi tanya jawab untuk para audiens, kesempatan yang diberikan hanya dua pertanyaan; (c) Selanjutnya audiens diberi waktu 15 menit untuk mengisi lembar Analisa keuangan keluarga yang dibagikan oleh tim dosen; (d) Selama kegiatan pengisian berlangsung, tim dosen mendampingi ibu-ibu yang kesulitan mengisi (e) Berikutnya perwakilan dari audiens membacakan Analisa keuangan keluarga; dan (f) Dari Tim Dosen memberikan solusi dari hasil Analisa keuangan yang sudah dibacakan oleh perwakilan dari ibu-ibu Forum Puspa. Kemudian dari Tim Dosen memberikan door price bagi dua penanya.



Gambar 2. Pendampingan pengisian analisis keuangan keluarga

Tahap berikutnya adalah tahap pelaporan. Tahapan ini merupakan tahap untuk memberikan laporan kepada Universitas Mayjen Sungkono melalui LPPM. Laporan ini diperlukan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang termasuk dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan kewajiban dosen. Selain itu laporan pengabdian masyarakat juga dapat dijadikan bahan untuk evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat sehingga pada pelaksanaan pengabdian masyarakat selanjutnya dapat berjalan dengan baik.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mergelo, Balongsari, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto dilakukan dengan lancar. Kegiatan ini diikuti kurang lebih 35 warga. Seluruh program kerja yang ditawarkan pada kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari warga sekitar. Ibu-ibu sebagai Ibu Rumah tangga dan juga yang berprofesi yang mengikuti penyuluhan memahami dan sadar akan pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga.

Penting untuk dicatat bahwa pencapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya terbatas pada lingkup Desa Mergelo, Balongsari. Dukungan penuh dari pihak Universitas Mayjen Sungkono telah memberikan dampak yang positif dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini.

Keterlibatan universitas dalam mendukung dan memfasilitasi kegiatan ini menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial serta pengembangan warga masyarakat di wilayah sekitar. Sinergi antara universitas dan masyarakat ini membentuk fondasi yang kuat untuk meraih kesuksesan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam keseluruhan konteks ini, keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya tercermin dalam pencapaian keberhasilan memberikan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan keluarga. Lebih dari itu, hal ini juga mencerminkan semangat kolaborasi, keterlibatan aktif warga masyarakat, dan kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi dan komunitas Forum Puspa. Pengalaman ini menjadi inspirasi dan panduan bagi langkah-langkah berkelanjutan dalam memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat, dengan tetap memberikan manfaat yang konkret dan berkelanjutan bagi semua pihak yang terlibat.

PENUTUP

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh Tim Dosen Universitas Mayjen Sungkono maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat menerima dan mengapresiasi penyuluhan mengenai pentingnya Manajemen Keuangan Keluarga. Selain itu masyarakat dapat meningkatkan pemasukan keuangan tambahan jika terjadi kekurangan keuangan keluarga dengan berbagai cara diantaranya: ada sebagian ibu-ibu menjual nasi goreng, membuat kue rumahan, dan ada yang punya usaha catering, hal itu dilakukan guna mencukupi kekurangan keuangan dalam keluarga, sehingga analisa keuangan setelah terjadi minus menjadi plus. Usaha yang dilakukan dengan kerja keras yang ibu-ibu Forum Puspa lakukan membawa dampak yang baik sehingga tidak sampai meminjam kesana kemari atau bahkan ke pinjaman online karena dikhawatirkan beresiko dikemudian hari.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat maka dapat diberikan saran sebagai berikut. Diharapkan pelatihan ini tidak hanya dilakukan sekali saja. Perlu dilakukan pelatihan secara berkala agar pendapatan keluarga ibu-ibu forum Puspa dapat terus meningkat. Dengan adanya pelatihan yang berkala maka pengetahuan akan manajemen keuangan akan lebih meningkat. Oleh karena itu diperlukan perhatian tidak hanya dari akademisi tetapi juga dinas terkait agar warga Desa Mergelo, Balongsari berkembang dengan adanya pelatihan-pelatihan yang mendukung warga.

DAFTAR PUSTAKA

- Campbell, John Y. John Y. Household Finance. 2016. *Journal of Finance*. Page 61.1553-1604.
- Dewianawati, Dwi. & M. Johan Efendi. 2021. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Mandiri.

Hakim FA, Sunarti E, Herawati T. 2014. Manajemen Keuangan dan Kepuasan Keuangan Istri pada Keluarga dengan Suami Istri Bekerja. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 7(3): 176

Kobandaha IM. 2019. Keluarga sebagai Basis Pendidikan Karakter. Irfani: *Journal of Islamic Education*. 15(1): 83

Mulyantini, Sri & D. Indriasih. 2021. *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Inform*